



SILABUS DAN SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Mata Kuliah : Pendidikan Seni Rupa

Kode Mata Kuliah : GD106

SKS : 3 (Tiga)

Oleh :

Ira Rengganis, S.Pd., M.Sn

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PEDAGOGIK

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2010

SILABUS

Mata Kuliah : Pendidikan Seni Rupa

Kode Mata Kuliah : GD106

SKS / SMT : 3 (Tiga) / 2

TUJUAN MATA KULIAH

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman tentang konsep pendidikan seni rupa dan aplikasinya dalam pembelajaran serta menguasai praktek memproduksi karya seni rupa dan keterampilan dalam proses pembelajaran seni rupa di sekolah dasar.

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini berisi konsep seni dan pendidikan seni, kajian kurikulum Pendidikan Seni Rupa SD, pendekatan dan metode pembelajaran seni rupa, perkembangan seni rupa anak-anak, praktek berkarya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi, model pembelajaran kritik dan apresiasi; evaluasi pembelajaran seni rupa, serta merencanakan dan menyelenggarakan pameran seni rupa.

Lingkup materi

A. Memahami konsep seni rupa , meliputi ;

1. Pengertian Seni
2. Keindahan (estetika)
3. Kreativitas
4. Keterampilan
5. Pengertian seni rupa

6. Jenis karya seni rupa
7. Wujud karya seni rupa
8. Proses berkarya seni rupa
9. Media seni rupa.

B. Memahami materi konsep pendidikan seni rupa anak, meliputi :

1. Pendidikan seni rupa anak.
2. Fungsi dan kompetensi pendidikan seni rupa anak.
3. Karakteristik hasil ungkapan kreatif seni rupa anak
4. Pengembangan kreativitas seni rupa anak.

C. Konsep Dasar Pendidikan Seni Rupa

1. Pendidikan Seni dalam Kurikulum Sekolah
2. Sifat dan Domain Pendidikan Seni
3. Seni sebagai Media Pendidikan
4. Pendekatan Berbasis Disiplin Ilmu
5. Pendekatan Kompetensi
6. Pendidikan Seni Rupa sebagai Pendidikan kreativitas dan Emosi
7. Pendidikan Seni Rupa dan Tujuan Pendidikan Nasional
8. Peranan Guru Seni Rupa

D. Jenis-jenis pengembangan kreativitas seni rupa dua dimensi dan seni rupa tiga dimensi untuk anak, meliputi :

- menggambar , mencetak, mosaic, montase, kolase, melipat, menggunting
- menempel, mencocokkan, menganyam, membentuk, menghias , merangkai
- meronce dan mencipta bentuk bangunan

E. Pengembangan Sumber Belajar Seni Rupa Anak, meliputi :

1. Pengertian Sumber Belajar Seni rupa
2. Dasar Pengembangan Sumber Belajar Seni rupa anak .
3. Bentuk Pemanfaatan Sumber Belajar Seni rupa anak.
4. Sumber Belajar Seni rupa berwawasan lingkungan sekitar
5. Sumber Belajar Seni rupa berwawasan gender.
6. Sumber Belajar Seni rupa berorientasi Minat Anak.
7. Sumber Belajar Seni rupa berwawasan teknologi sederhana.

PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Okspositori dan eksperimen

- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, praktek
- Tugas : Praktek berkarya seni rupa
- Media : Infokus, Contoh karya Seni Rupa 2 dimensi dan 3 dimensi

Evaluasi

- Kehadiran
- Partisipasi dalam proses pembelajaran
- Hasil karya
- UTS
- UAS

Rincian Materi Perkuliahan

Pert. ke:	Pokok Bahasan	Referensi
1.	Pengantar mata kuliah. - Tujuan mata kuliah - Kebijakan pelaksanaan mata kuliah - Tugas-tugas - Buku ajar dan sumber belajar yang wajib digunakan	
2.	Konsep Dasar Pendidikan Seni Rupa sekolah dasar	12, 14
3.	Praktek Menggambar Imajinasi	14
4.	Kajian Kurikulum Pendidikan Seni Rupa SD	3, 9, 10
5.	Kegiatan Mencetak	14
6.	Pendekatan, dan Metode Pembelajaran Seni Rupa	5, 13,14
7.	Makrame	14
8.	UTS	
9.	Memahami Perkembangan Seni Rupa Anak-anak	4, 8, 14
10.	Menggambar Bentuk dan Menggambar Dekorasi	14
11.	Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa	1, 2, 11, 14, 16
12.	Merakit/Mengkontruksi	14
13.	Evaluasi Pembelajaran Seni Rupa	6, 14
14.	M3, Kolase, Montase, dan Mozaik	14
15.	Perencanaan dan Penyelenggaraan Pameran	14
16.	UAS	

Referensi:

1. Bastomi, S. (1981/1982). *Landasan Berapresiasi Seni Rupa*. Semarang: Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi IKIP Semarang.
2. Chapman, L. H. (1978). *Approaches to Art in Education*. New York: Harcourt Brace Jovanovich Inc.
3. Depdiknas.(2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Seni Budaya Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum, Balitbang Diknas.
4. Fisher, E. F. (1978). *Aesthetic Awareness and the Child*. Illionis: F. E. Peacock Publishers, Inc.
5. Gaitskell, C. D. and Al Hurwitz. (1958). *Children An Their Art, Methods for the Elementary School*. New York: Harcourt Brace Jovanovich Inc.
6. Kamaril, C. Dkk. (1999). *Pendidikan Seni Rupa/Kerajinan Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
7. Kamtini, Tanjung H. W. (2006). *Berkreativitas Melalui Kerajinan Tangan dan Kesenian di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
8. Lowenfeld, V. and Brittain W. L. (1975) *Creative and Mentalgrowth, Sixth edition*. New York: Macmillan Publishing, Co. Inc.
9. Salam, S. (2001). "Pendekatan Ekspresi Diri, Disiplin dan Multikultural dalam Pendidikan Seni Rupa". *Wacana Seni Rupa, Jurnal Seni Rupa dan Desain*. Vol 1.3 Agustus2001. Bandung: P3M-STISI.
10. Salam, S. (2003). "Menelusuri Tujuan Pendidikan Seni Rupa di Sekolah". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No. 040 Tahun ke-9, Mei 2003. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas.
11. Soedarso SP. (1990) *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana Yogyakarta.
12. Soehardjo, A. J. (2005). *Pendidikan Seni, dari Konsep sampai Program*. Malang: Balai Kajian Seni dan Desain Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
13. Tarjo, E. (2004). *Strategi Belajar-Mengajar Seni Rupa*. Bandung: Jurusan Pendidikan Seni Rupa FPBS UPI.
14. Tocharman, M. Dkk. (2006). *Pendidikan Seni Rupa*. Bahan Belajar Mandiri. Bandung: UPI Press.

15. Tumurang, H. T. (2006). *Pembelajaran Kreativitas Seni anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
16. Wachowiak, F and Clements R., (1993). *Emphasis Art, A Qualitative Art Program for Elementary and Midle Schools*. Fifth Edition. New York: Harper Collins College Publishers.

STANDAR KOMPETENSI

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memiliki pemahaman tentang konsep seni dan seni rupa.
2. Memiliki pemahaman berkaitan dengan kemampuan ekspresi anak dan perkembangannya.
3. Memiliki pemahaman tentang konsep pendidikan seni rupa anak.
4. Memiliki kemampuan terampil dalam mengembangkan kreatifitas senirupa anak.
5. Menguasai kompetensi dalam mengimplementasikan kegiatan kreativitas seni rupa bagi anak dengan prinsip pendidikan melalui seni.
6. Memiliki sikap menghargai hasil kreasi seni rupa anak-anak dan budaya bangsa indonesia.